

GEDUNG KESENIAN TRADISIONAL SURAKARTA
Kenyamanan Audiovisual bagi Pengunjung dalam Tuntutan Perilaku
Audiovisual yang Berbeda untuk Tiap-tiap Jenis Kesenian

TRADITIONAL ART BUILDING IN SURAKARTA
Audiovisual Comfort for Spectator in Difference Audiovisual Behavior in
Every Kind of Art

Disusun Oleh :
Nama : Pulung Amrih Budhi Prajanto
No. Mhs : 97512185

Dosen Pembimbing I : Ir. Sugini, MT
Dosen Pembimbing II : Ir. Endy Marlina, MT

Abstrak

Permasalahan yang dikemukakan pada penulisan ini adalah bagaimana mendesain Gedung Kesenian Tradisional Surakarta yang mempunyai kenyamanan audiovisual berbeda-beda, pada tiap-tiap jenis kesenian tradisional. Dengan tujuan untuk mendapatkan desain dari Gedung Kesenian yang dapat memenuhi tuntutan akan pengembangan dan pelestarian seni budaya, khususnya kesenian tradisional Surakarta

Metode berfikir yang digunakan adalah dengan merumuskan permasalahan-permasalahan yang disimpulkan dari data-data yang melatar belakanginya, kemudian diidentifikasi sebagai penelusuran masalah dan mengungkapkan faktor-faktor yang terkait didalamnya. Data tersebut kemudian dianalisis hingga didapat kesimpulan. Selanjutnya kesimpulan tersebut digunakan sebagai konsep dasar dari perencanaan dan perancangan.

Pemecahan masalah yang digunakan adalah dengan menganalisis data-data mengenai kenyamanan audiovisual berdasarkan teori-teori untuk diterapkan dalam perencanaan dan perancangan bangunan. Pada akhirnya hasil analisis dijadikan konsep dasar perencanaan dan perancangan yang meliputi 1). Kenyamanan audiovisual yaitu untuk audio koefisien penyerapan total yang diinginkan adalah 30,16. untuk visual jarak terdekat untuk kenyamanan memandang ke panggung adalah 450 Cm. 2). Komponen desain yaitu elemen ruang menggunakan bahan berpori untuk peredam suara dengan ketebalan 3,15 Cm, bentuk ruang menggunakan sistem bentang lebar dengan ketinggian ceiling 7 M, pola penataan tempat duduk menggunakan tipe berselang pada bagian depan dengan lantai datar sedangkan pada bagian belakang lantainya bersab dengan ketinggian tiap sab adalah 15,22 Cm, bentuk panggung menggunakan sistem hidrolik yang dapat memutar lantainya sehingga dapat berubah dari panggung menjadi tempat duduk begitu pula sebaliknya. Kesemuanya merupakan fleksibilitas dari ruang pertunjukan yang dapat berubah sesuai dengan pertunjukan yang digelar sehingga dapat menampung semua pertunjukan kesenian tradisional.